

ARCHERY SPORT CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Romar Ardhi Nursasongko^[1] , Hestin Mulyandari^[2]

^[1] ^[2] Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
^[1]romarardhi@gmail.com, ^[2]hestin.mulyandari@uty.ac.id

ABSTRAK

Kota Yogyakarta merupakan ibukota provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki luas sekitar 32,5 km² atau 1,02% dari luas wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Salah satu olahraga yang berkembang di Kota Yogyakarta adalah olahraga panahan. Terdapat beberapa klub panahan yang terdapat di Yogyakarta salah satunya yaitu *Intis Archery Club*, *Jogja Archery School*, *Orbit Jogja Archery*, dan UKM Panahan UNY. Peningkatan minat masyarakat terhadap olahraga panahan tersebut belum disertai dengan pembangunan gedung olahraga khusus untuk olahraga panahan. Di Kota Yogyakarta, terdapat kurang lebih 5 Gedung Olahraga (GOR). Dengan metode perancangan survey didapatkan hasil bawah minat masyarakat terhadap olahraga panahan cukup tinggi khususnya di Yogyakarta sendiri. Penggunaan konsep pada bangunan *archery sport center* yaitu dengan konsep arsitektur kontemporer, menggunakan konsep arsitektur kontemporer adalah kemampuan arsitektur kontemporer menciptakan keselarasan hubungan antara bangunan dan lingkungan sekitarnya. Tak hanya sekedar dalam memanfaatkan material lokal dan variasi rancangan lansekap, tapi hingga pemanfaatan lingkungan dan alam sebagai bagian ari bangunan itu sendiri baik dari segi visual hingga fungsi. Hal ini membuat umumnya bangunan bergaya arsitektur kontemporer mampu beradaptasi dalam lingkungan apapun bahkan dalam keadaan lingkungan yang esktrim.

Kata Kunci: Yogyakarta, Lapangan, Olahraga, Panahan

ABSTRACT

Yogyakarta City is the provincial capital of the Special Region of Yogyakarta, which has an area of approximately 32.5 km² or 1.02% of the area of the Special Region of Yogyakarta. One of the sports that is developing in the city of Yogyakarta is archery. There are several archery clubs located in Yogyakarta, including *Intis Archery Club*, *Jogja Archery School*, *Orbit Jogja Archery*, and UKM Archery UNY. The increased public interest in archery has not been accompanied by the construction of a special sports hall for archery. In Yogyakarta City, there are approximately 5 Sports Buildings (GOR). With the survey design method, it was found that the public's interest in archery was quite high, especially in Yogyakarta itself. Contemporary architectural concepts are used in archery sport center buildings because of the ability of contemporary architecture to create a harmonious relationship between the building and the surrounding environment. Not only in the use of local materials and variations in landscape design, but also the use of the environment and nature as part of the building itself, both from a visual point of view to its function. This makes most of the buildings in a contemporary architectural style able to adapt in any environment even in extreme environmental conditions.

Keywords: Yogyakarta, Field, Sports, Archery

REFRENSI

- Nanda, Widyarta. Mencari Arsitektur Sebuah Bangsa. Wastu Lanas Grafika 2007.
- Budihardjo, Eko. Arsitek dan Arsitektur Indonesia. Andi Yogyakarta 1997.
- Frick, Heinz. Dasar-dasar Eko-arsitektur. Penerbit Kanisius 1997
- Menggali Pemikiran Postmodernisme Dalam Arsitektur. Gadjah Mada University Press 2005.